

**HUBUNGAN REMITANSI DAN PENGANGGURAN TERHADAP
KEMISKINAN: KOMPARASI INDONESIA DAN THAILAND**



Skripsi Oleh:

NADIA RIZKA MAHARANI

01021281722075

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

HUBUNGAN REMITANSI DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN:
KOMPARASI INDONESIA DAN THAILAND

Disusun oleh:


Nama : Nadia Rizka Maharani
NIM : 01021281722075
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

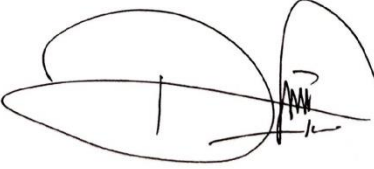
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 23 September 2022


Ketua : Dr. Yunitavita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Tanggal : 23 Agustus 2022


Anggota : Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN REMITANSI DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN: KOMPARASI INDONESIA DAN THAILAND

Disusun Oleh :

Nama : Nadia Rizka Maharani
NIM : 01021281722075
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 8 November 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 21 November 2022

Ketua



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Anggota



Dirla Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Anggota



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 1-12-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Rizka Maharani
NIM : 01021281722075
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan Remitansi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan: Komparasi Indonesia dan Thailand”**.

Pembimbing

Ketua : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
Anggota : Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 8 November 2022

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya tersebut. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut gelar/predikat kelulusan saya tersebut.

Indralaya, 12 November 2022

Yang membuat pernyataan,



ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 1-12-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Nadia Rizka Maharani
NIM. 01021281722075

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehatnya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Remitansi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan: Komparasi Indonesia dan Thailand” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, terima kasih atas segala bantuan, masukan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga berbagai hambatan dan kendala dapat teratasi. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan di masa yang akan datang, serta diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembacanya

Indralaya, 14 November 2022

Penulis



Nadia Rizka Maharani

NIM.01021281722075

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat diucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran dan Ridho Allah SWT, karena hanya rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada lembar ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur dan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan juga doa selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 dan Bapak Dirda Pratama Atiyatna, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga, serta memberikan masukan dan saran yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Siti Rohimah, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan sarannya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh staff dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Adikku tersayang, Natasya Aulia Zahra yang selalu memberikan dukungan dan telah menjadi tempat berkeluh kesah.
10. Teman-temanku Devi Rusdiana, Eka Retnawati, Ernawati, Elisa, Kurnia Sari, Lidya Apriani, Murni Wulandari, Ratih Aprianti, Restu Eko

Nugroho, Raden Kuning Sulinda Pratama, dll yang telah memberikan semangat, dukungan, menemani dalam proses perkuliahan dan skripsi, menghibur dikala kesedihan, dan menyemangati dari awal perkuliahan hingga bisa menyelesaikan perkuliahan.

11. Seluruh rekan dari jurusan ekonomi pembangunan angkatan 2017 yang sudah kebersamai selama beberapa tahun ini dan saling memberikan dukungan.
12. Seluruh rekan dari organisasi BO Ukhuwah FE, BO Keimi FE dan UKM U-Read yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman baik.
13. Super Junior, BTOB, Pentagon, Drippin, The Rose dan Anson Seabra yang menjadi sumber semangat, hiburan dan motivasi untuk menyelesaikan segala sesuatu dengan baik. Terima kasih untuk lagu dan konten yang telah menghibur sampai saat ini.
14. Teman-teman mutual ELF, Melody, Universe, dan Dreamin yang menjadi pengingat dan pendengar keluh kesah selama ini.

Indralaya, 14 November 2022

Penulis



Nadia Rizka Maharani

NIM.01021281722075

ABSTRAK
HUBUNGAN REMITANSI DAN PENGANGGURAN TERHADAP
KEMISKINAN: KOMPARASI INDONESIA DAN THAILAND

Oleh:

Nadia Rizka Maharani; Yunisvita; Dirta Pratama Atiyatna

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh remitansi dan pertumbuhan penduduk terhadap kemiskinan, serta menganalisis hubungan kausalitas antara pengangguran dan kemiskinan di Indonesia dan Thailand untuk tahun 2006 sampai 2020. Teknik analisis yang digunakan ialah *Ordinary Least Square* (OLS) dan Kausalitas Granger. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remitansi berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Indonesia, sedangkan di Thailand remitansi berpengaruh negatif terhadap kemiskinan. Pertumbuhan penduduk berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Indonesia dan Thailand. Kemudian untuk hasil analisis Kausalitas Granger ditemukan bahwa di Indonesia pengangguran tidak mempengaruhi kemiskinan, tetapi kemiskinan mempengaruhi pengangguran. Sementara itu di Thailand pengangguran tidak mempengaruhi kemiskinan dan kemiskinan tidak mempengaruhi pengangguran.


Kata Kunci: Remitansi, Pertumbuhan Penduduk, Pengangguran, Kemiskinan, Kausalitas Granger

Ketua,



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Anggota,



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABTRACT
**THE RELATIONSHIP BETWEEN REMITTANCES AND
UNEMPLOYMENT ON POVERTY: A COMPARISON
BETWEEN INDONESIA AND THAILAND**

By:

Nadia Rizka Maharani; Yunisvita; Dirta Pratama Atiyatna

This study aims to analyze the effect of remittances and population growth on poverty, as well as to analyze causality between unemployment and poverty in Indonesia and Thailand for 2006 to 2020. The analytical technique used are *Ordinary Least Square (OLS)* and Granger Causality. The results show that remittances have a positive effect on poverty in Indonesia, while in Thailand remittances have a negative effect on poverty. Population growth has a positive effect on poverty in Indonesia and Thailand. Then for the results of the Granger Causality analysis it was found that in Indonesia unemployment does not affect poverty, but poverty affects unemployment. Meanwhile in Thailand unemployment does not affect poverty and poverty does not affect unemployment.

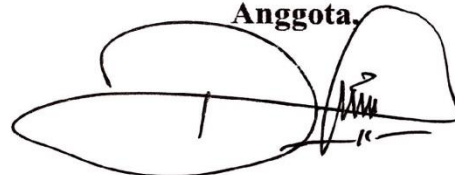
Keywords: Remittances, Population Growth, Unemployment, Poverty, Granger Causality

Ketua,



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Anggota,




Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Nadia Rizka Maharani
	NIM	01021281722075
	Tempat/Tanggal Lahir	Jakarta, 20 April 2000
	Alamat	Jalan Taman Calatea I No. 21 RT.021/RW.009. Kel. Pejuang Kec. Medan Satria. Kota Bekasi. Prov. Jawa Barat.
	Handphone	089529537789
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Kawin	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	148 cm	
Berat Badan	42 kg	
E-mail	nadiarizkam@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2005-2011	SDN Kebon Pala 011 Pagi	
2011-2014	SMPN 275 Jakarta	
2014-2017	SMAN 102 Jakarta	
2017-2022	S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
BO Ukhuwah Fakultas Ekonomi (Anggota Departemen Multimedia Center)		
BO Keimi Fakultas Ekonomi (Sekretaris Departemen Riset dan Literasi)		
UKM Unsri Riset dan Edukasi (Anggota Departemen Informasi dan Komunikasi)		
PRESTASI		
Juara 2 Lomba Debat Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang 2019		
Juara 1 Kompetisi Debat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsri 2020		

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Lingkaran Perangkap Kemiskinan	13
2.1.2 Teori Migrasi dari <i>Human Capital</i>	15
2.1.3 Teori Migrasi Internasional.....	16
2.1.4 Teori Pertumbuhan Penduduk.....	17
2.2 Definisi dan Konsep	22
2.2.1 Konsep Kemiskinan	22
2.2.2 Konsep Pengangguran	24
2.2.3 Konsep Remitansi	29
2.3 Penelitian Terdahulu.....	32

2.4 Perumusan Hipotesis	37
2.5 Kerangka Berpikir	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	40
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.3 Populasi dan Sampel.....	40
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	41
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	41
3.5.1 Variabel Penelitian.....	41
3.5.2 Definisi Operasional	41
3.6 Teknik Analisis Data	43
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6.1.1 Uji Normalitas.....	43
3.6.1.2 Uji Multikolinieritas	43
3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas	44
3.6.1.4 Uji Autokorelasi.....	44
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda	45
3.6.3 Pengujian Hipotesis	46
3.6.3.1 Uji Statistik F.....	46
3.6.3.2 Uji Parsial (Uji t).....	46
3.6.3.3 Koefisien Determinan R^2	46
3.6.4 Uji Kausalitas Granger.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian	50
4.1.1 Perkembangan Kemiskinan di Indonesia dan Thailand.....	50
4.1.2 Perkembangan Pengangguran di Indonesia dan Thailand	54
4.1.3 Perkembangan Remitansi di Indonesia dan Thailand.....	59
4.1.4 Perkembangan Pertumbuhan Penduduk di Indonesia dan Thailand.....	64
4.2 Hasil dan Analisis Data	67
4.2.1 <i>Ordinary Least Square</i>	67
4.2.1.1 Uji Asumsi Klasik.....	67

4.2.1.2 Hasil Estimasi <i>Ordinary Least Square</i>	71
4.2.1.3 Uji Signifikansi	72
4.2.2 Kausalitas Granger	74
4.2.2.1 Uji Stasioner	74
4.2.2.2 Uji Kointegrasi	75
4.2.2.3 Uji Lag Optimum	76
4.2.2.4 Hasil Estimasi Kausalitas Granger	77
4.3 Pembahasan	78
4.3.1 Pengaruh Remitansi dan Pertumbuhan Penduduk terhadap Kemiskinan di Indonesia dan Thailand	78
4.3.2 Hubungan antara Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia dan Thailand	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Negara Asia dengan Populasi dibawah Garis Kemiskinan Nasional..	2
Gambar 2.1 Lingkaran Perangkap Kemiskinan dari Sisi Permintaan.....	14
Gambar 2.2 Lingkaran Perangkap Kemiskinan dari Sisi Penawaran	14
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	39
Gambar 4.1 Perkembangan Kemiskinan di Indonesia dan Thailand	50
Gambar 4.2 Perkembangan Pengangguran di Indonesia dan Thailand.....	55
Gambar 4.3 Perkembangan Remitansi di Indonesia dan Thailand	60
Gambar 4.4 Perkembangan Pertumbuhan Penduduk di Indonesia dan Thailand .	64
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Negara Penerima Remitansi Tertinggi Tahun 2020.....	4
Tabel 1.2 Rasio jumlah penduduk miskin pada garis kemiskinan nasional dan Personal Remitansi Negara Indonesia	7
Tabel 1.3 Rasio jumlah penduduk miskin pada garis kemiskinan nasional dan Personal Remitansi Negara Thailand.....	8
Tabel 2.1 Penggambaran Perubahan BPM5 ke BPM6.....	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolinieritas.....	69
Tabel 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	70
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	70
Tabel 4.4 Hasil Estimasi OLS	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik F	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik t	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Akar Unit.....	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Kointegrasi Johansen.....	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Kointegrasi Engle-Granger.....	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Kointegrasi Philips-Ouliaris	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Lag Optimum	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Kausalitas Granger	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Remitansi, Pertumbuhan Penduduk, Kemiskinan dan Pengangguran Indonesia Tahun 2006-2020.....	103
Lampiran 2 Data Remitansi, Pertumbuhan Penduduk, Kemiskinan dan Pengangguran Thailand Tahun 2006-2020	104
Lampiran 3 Hasil Estimasi OLS Indonesia.....	105
Lampiran 4 Hasil Estimasi OLS Thailand	105
Lampiran 5 Uji Normalitas Indonesia.....	106
Lampiran 6 Uji Normalitas Thailand	106
Lampiran 7 Uji Multikolinieritas Indonesia.....	106
Lampiran 8 Uji Multikolinieritas Thailand	107
Lampiran 9 Uji Heterokedastisitas Indonesia	107
Lampiran 10 Uji Heterokedastisitas Thailand	108
Lampiran 11 Uji Autokorelasi Indonesia.....	108
Lampiran 12 Uji Autokorelasi Thailand	109
Lampiran 13 Uji Akar Unit Variabel Kemiskinan Indonesia Pada Tingkat Level	110
Lampiran 14 Uji Akar Unit Variabel Kemiskinan Thailand Pada Tingkat Level	110
Lampiran 15 Uji Akar Unit Variabel Kemiskinan Thailand Pada Tingkat 1^{st} <i>Difference</i>	111
Lampiran 16 Uji Akar Unit Variabel Kemiskinan Thailand Pada Tingkat 2^{nd} <i>Difference</i>	112

Lampiran 17 Uji Akar Unit Variabel Pengangguran Indonesia Pada Tingkat Level	113
Lampiran 18 Uji Akar Unit Variabel Pengangguran Thailand Pada Tingkat Level	114
Lampiran 19 Uji Akar Unit Variabel Pengangguran Thailand Pada Tingkat <i>Ist</i> <i>Difference</i>	114
Lampiran 20 Uji Kointegrasi Johansen Indonesia	115
Lampiran 21 Uji Kointegrasi Johansen Thailand.....	116
Lampiran 22 Uji Kointegrasi Engle-Granger Indonesia	118
Lampiran 23 Uji Kointegrasi Philips-Ouliaris Indonesia.....	118
Lampiran 24 Uji Lag Optimum Indonesia	119
Lampiran 25 Uji Lag Optimum Thailand	119
Lampiran 26 Uji Kausalitas Granger Indonesia.....	120
Lampiran 27 Uji Kausalitas Granger Thailand	120

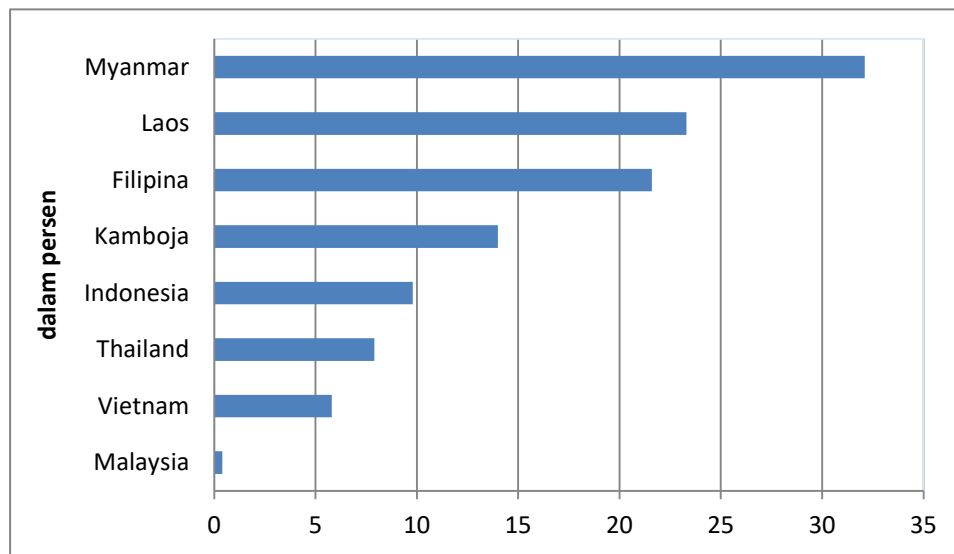
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya globalisasi membuat batas antar negara semakin memudar atau bahkan hilang sehingga diharapkan informasi dan perkembangan negara lain dapat berpengaruh baik terhadap perubahan berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat suatu negara. Fenomena globalisasi yang terjadi dalam jangka pendek maupun jangka panjang nyatanya tidak memberikan dampak signifikan terhadap disparitas atau kesenjangan dan kemiskinan (Agusalim & Pohan, 2017). Hal tersebut juga menimbulkan disparitas yang tinggi antara golongan kaya dan golongan miskin di suatu negara (Pratama, Y. C., 2014), tidak terkecuali bagi beberapa negara di Asia. Kemiskinan merupakan permasalahan pelik yang sulit untuk diselesaikan bagi beberapa negara berkembang, termasuk Indonesia dan Thailand. Negara Asia dengan populasi dibawah garis kemiskinan nasional dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Berdasarkan Gambar 1.1, delapan negara Asia dengan populasi dibawah garis kemiskinan nasional tahun 2018 ialah negara yang berlokasi di Asia Tenggara. Myanmar dengan 32,1 persen menempati posisi pertama, disusul oleh Laos dan Filipina dengan masing-masing 23,3 dan 21,6 persen. Kamboja berada di urutan ke-empat dengan persentase 14 persen, diikuti Indonesia dan Thailand di urutan ke-lima dan ke-enam dengan 9,8 dan 7,9 persen. Selanjutnya Vietnam yaitu 5,8 persen dan juga Malaysia 0,4 persen.



Gambar 1.1 Negara Asia dengan Populasi dibawah Garis Kemiskinan Nasional

Sumber: *Asian Development Bank*, 2019.

Bagi masyarakat dengan tujuannya agar terhindar dan terlepas dari kemiskinan, maka konsep *human capital* bisa dijadikan sebagai solusi. *Human capital* terdiri atas tiga, yakni pendidikan, pelatihan serta migrasi. Tak dapat dipungkiri, masyarakat yang miskin tidak memiliki cukup biaya untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan juga pelatihan berbayar, atau bahkan mereka enggan untuk meluangkan waktunya mengikuti berbagai pelatihan kerja. Oleh karena itu, migrasi merupakan salah satu pilihan instan yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk terlepas dari jaring kemiskinan.

Migrasi yang dapat dilakukan masyarakat salah satunya ialah migrasi antardaerah atau antarnegara. Migrasi antarnegara biasanya lebih dipilih dikarenakan pendapatan yang didapat akan lebih besar. Pekerja yang bekerja di negara lain mengirimkan pendapatannya ke negara asal atau biasa disebut sebagai remitansi. Remitansi tenaga kerja ini secara tidak langsung akan meningkatkan

pendapatan negara dan untuk lebih jauh lagi dapat pula mengatasi atau mengurangi kemiskinan nasional.

Melalui stimulasi atau rangsangan modal manusia dan juga fisik, remitansi dapat membangun pembangunan suatu negara dengan mengentaskan kemiskinan dan ketimpangan. Adanya remitansi dapat meningkatkan pendapatan, memungkinkan investasi dalam aset fisik, kesehatan dan juga pendidikan serta pengetahuan yang dapat mengurangi kemiskinan. Tentu hal ini mengisyaratkan bahwa remitansi memiliki pengaruh baik dan positif pada pendapatan dan konsumsi serta berdampak negatif pada kemiskinan (Alvarez et al., 2015).

Berdasarkan sudut pandang lain, remitansi merupakan konsekuensi dari kelebihan pasokan tenaga kerja rumah tangga, yang selanjutnya mendorong pekerja untuk bermigrasi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan industrialisasi dan penciptaan lapangan kerja, juga harus didukung oleh akses bagi masyarakat miskin dan rentan kemiskinan. Jaminan sosial juga menjadi salah satu kebijakan yang harus diperkuat karena perubahan harga yang signifikan akan mendorong masyarakat rentan jatuh di bawah garis kemiskinan (United Nations, 2011). Negara penerima remitansi tertinggi pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Lima negara dengan penerimaan remitansi terbesar tahun 2020 ialah India, China, Meksiko, Filipina, dan Mesir. Berdasarkan Tabel 1.1, total migran Asia Tenggara ialah 8,4 persen dari total migran dunia. Jumlah tersebut mampu memberikan kontribusi lebih dari satu per tujuh penerimaan remitansi dunia. Tepatnya yaitu 17,66 persen penerimaan remitansi dunia ialah berasal dari wilayah Asia Tenggara. Kontribusi yang cukup besar ini tidak sejalan dengan

Gambar 1.1, yang mana delapan negara di Asia Tenggara termasuk ke dalam negara Asia dengan populasi dibawah garis kemiskinan nasional.

Tabel 1.1 Negara Penerima Remitansi Tertinggi Tahun 2020

Negara	Penerimaan Remitansi (dalam US \$)	Total migran per Juli 2020 (orang)
India	83,1 miliar	4,9 juta
China	59,5 miliar	1 juta
Meksiko	42,9 miliar	1,2 juta
Filipina	34,9 miliar	0,225 juta
Mesir	29,6 miliar	0,5439 juta
Asia Tenggara	124 miliar	23,6 juta
Seluruh Dunia	701,9 miliar	280,6 juta

Sumber: *migrationdataportal.org*

Studi empiris menunjukkan bahwa remitansi berpengaruh signifikan pada upaya pengentasan kemiskinan di negara berkembang. Peković (2017) dalam penelitiannya menyebutkan peningkatan sebanyak 10 persen pada remitansi per kapita berpengaruh pada menurunnya 4,7 persen rata-rata jumlah kemiskinan; 5,2 persen kedalaman kemiskinan serta 5,8 persen keparahan kemiskinan. *World Bank* (2020) melaporkan bahwa upaya pengentasan kemiskinan dalam satu dekade terakhir di wilayah Asia Timur dan Pasifik telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan. Remitansi juga terlihat berhubungan negatif dengan tingkat kemiskinan untuk negara di wilayah Asia Tenggara. Remitansi di ASEAN-4 (yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand) telah bergerak berbanding terbalik dengan rasio angka kemiskinan. Di sisi lain, tingkat kemiskinan di negara-negara ASEAN telah menurun secara signifikan dengan kontribusi Indonesia dan Thailand yang sangat besar.

Selain fakta bahwa Thailand dan Indonesia merupakan negara yang berlokasi di Asia Tenggara dan tergabung dalam organisasi regional yang disebut sebagai *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN), terdapat beberapa kesamaan antara keduanya yaitu (Wicaksono & Rinaldi, 2021):

1. Negara agraris, seperti yang diketahui bahwa pertanian adalah salah satu sektor penting di Asia Tenggara. Indonesia dan Thailand termasuk negara eksportir hasil tani terbesar di dunia.
2. Industri pariwisata, Indonesia dan Thailand memiliki kontribusi PDB dominan dari sektor pariwisata. Industri pariwisata telah berkembang dan menjadi penggerak ekonomi yang signifikan dan fitur utama dari strategi pertumbuhan ekonomi pemerintah.
3. Sumber daya alam, kawasan ASEAN diberkahi dengan sumber daya alam melimpah yang menopang sistem pendukung kehidupan yang penting baik bagi kawasan maupun dunia. Selain menyediakan air, makanan, dan energi, sumber daya alam ini memainkan peran penting dalam menopang berbagai kegiatan ekonomi dan mata pencaharian.

Pada bidang ekonomi, Indonesia dan Thailand pernah memiliki hubungan yang saling mempengaruhi, khususnya pada krisis ekonomi tahun 1997. Krisis yang terjadi di Asia Tenggara tersebut disebabkan oleh adanya depresiasi nilai mata uang Thailand sehingga turut berdampak terhadap menurunnya pertumbuhan ekonomi secara bersamaan di beberapa negara Asia Tenggara termasuk Indonesia. Pada tahun 1998 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan terendah yaitu -13,1 persen, sedangkan Thailand sebagai penyebab krisis mengalami

penurunan sebesar -10,5 persen, disusul dengan Malaysia -7,4 persen, Singapura -2,2 persen, dan juga Filipina -0,6 persen (Sulaeman & Lisna, 2016).

Pertemanan antara Indonesia dan Thailand sudah ada sejak 1871 saat Raja Chulalongkorn (King Rama V) dari Thailand mengunjungi pulau Jawa untuk pertama kalinya. Patung gajah perunggu di depan Museum Nasional di Jakarta yaitu hadiah dari Raja Chulalongkorn dan prasastinya di air terjun Curug Dago, Bandung mewakili ikatan sejarah persahabatan ini. Pada tanggal 7 Maret 1950 kedua negara menjalin hubungan diplomatik resmi. Indonesia mengirim minyak ke Thailand selama krisis minyak tahun 1970 dan mendukung Thailand selama krisis keuangan Asia 1997. Thailand mendukung Indonesia dan mengirimkan pasukan untuk operasi penjaga perdamaian di Timor Timur pada tahun 1999. Thailand juga memainkan peran konstruktif dalam proses perdamaian di Aceh dan perkembangan sesudahnya (Sukchan, 2021).

Indonesia dan Thailand juga tergabung dalam kerja sama bersama Malaysia yang disebut sebagai Indonesia-Malaysia-Thailand *Growth Triangle* (IMT-GT) sejak tahun 1993. Kerja sama ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat di daerah perbatasan negara-negara IMT-GT. Wilayah Indonesia yang menjadi bagian dari kerja sama IMT-GT adalah provinsi-provinsi: Aceh, Bangka-Belitung, Bengkulu, Jambi, Lampung, Sumatera Selatan, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Utara dan Sumatera Barat. Wilayah Thailand yang menjadi bagian kerja sama IMT-GT yaitu daerah Chumphon, Ranong, Surat Thani, Phang Nga, Phuket, Krabi, Nakhon Sri

Thammarat, Trang, Phatthalung, Satun, Songkhla, Pattani, Yala, dan Narathiwat (Jati & Salam, 2021).

Indonesia dan Thailand merupakan bagian dari negara Asia Tenggara yang tergabung dalam *The ASEAN Economic Community* (AEC) yang telah berdiri sejak akhir tahun 2015. AEC dibentuk untuk mencapai tujuan ekonomi ASEAN yang terintegrasi, salah satu tujuannya ialah memberantas kemiskinan (Wibowo, 2019). Selain itu, Thailand dan Indonesia adalah dua ekonomi terbesar di ASEAN, yang gabungan produk domestik brutonya menyumbang lebih dari 50 persen ASEAN (Sukchan, 2021). Data rasio jumlah penduduk miskin pada garis kemiskinan dan personal remitansi negara Indonesia tahun 2016 sampai 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.2

Tabel 1.2 Rasio jumlah penduduk miskin pada garis kemiskinan nasional dan Personal Remitansi Negara Indonesia

Tahun	Rasio jumlah penduduk miskin pada garis kemiskinan nasional (persen)	Personal Remitansi (persen)
2016	10,9	1,0
2017	10,6	0,9
2018	9,8	1,1
2019	9,4	1,0
2020	9,8	0,9

Sumber: Bank Dunia, 2021

Berdasarkan data tahunan Tabel 1.2 dari tahun 2016 sampai 2020, hubungan dengan korelasi negatif antara remitansi dan kemiskinan untuk Indonesia belum dapat dipastikan. Tahun 2017 menunjukkan bahwa remitansi menurun 0,1 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Akan tetapi rasio jumlah penduduk miskin turut menurun sebesar 0,3 persen. Hal ini juga terjadi pada tahun 2019 yang mana penurunan remitansi 0,1 persen diikuti dengan

penurunan rasio jumlah penduduk sebesar 0,4 persen. Selanjutnya pada tahun 2018 yang memiliki persentase remitansi lebih tinggi 0,2 persen dari tahun sebelumnya justru mengakibatkan turunnya rasio jumlah penduduk miskin sebesar 0,8 persen. Korelasi negatif antara kedua variabel ini juga berlaku pada tahun 2020. Namun dalam hal ini remitansi mengalami penurunan 0,1 persen sehingga menyebabkan rasio jumlah penduduk miskin meningkat sebanyak 0,4 persen. Data rasio jumlah penduduk miskin pada garis kemiskinan dan personal remitansi negara Thailand tahun 2016 sampai 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Rasio jumlah penduduk miskin pada garis kemiskinan nasional dan Personal Remitansi Negara Thailand

Tahun	Rasio jumlah penduduk miskin pada garis kemiskinan nasional (persen)	Personal Remitansi (persen)
2016	8,6	1,5
2017	7,9	1,5
2018	9,9	1,5
2019	6,2	1,5
2020	8,8	1,6

Sumber: Bank Dunia, 2021

Sama halnya dengan negara Indonesia, hubungan dengan korelasi negatif antara remitansi dan kemiskinan untuk Thailand belum dapat dipastikan. Sepanjang tahun 2016 sampai 2019 persentase remitansi yang diperoleh ialah sama yakni 1,5 persen dengan rasio jumlah penduduk miskin yang mengalami penurunan dan peningkatan. Pada tahun 2020, remitansi mengalami peningkatan 0,1 persen dari tahun sebelumnya diikuti dengan meningkatnya pula rasio jumlah penduduk sebesar 2,6 persen dari total populasi.

Pertumbuhan penduduk dapat menyebabkan tidak tercukupinya stok sumberdaya yang ada, lebih lanjut akan berakibat pada menurunnya pendapatan perkapita dan berujung pada meningkatnya kemiskinan. Namun jika dilihat dari literatur yang ada, pertumbuhan penduduk memiliki korelasi positif maupun negatif terhadap kemiskinan. Penelitian (Weran et al., 2017) memberikan hasil bahwa pertumbuhan penduduk berkorelasi negatif terhadap kemiskinan di Kabupaten Flores. Setiap tambahan penduduk akan menyebabkan berkurangnya persentase penduduk miskin yang ada. Sebaliknya, hasil penelitian (Kevin et al., 2020) mengungkapkan bahwa laju pertumbuhan penduduk memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera bagian Selatan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan pandangan terkait pengaruh penduduk terhadap pembangunan. Pertama yaitu pandangan pesimistis yang menggambarkan bahwa pertumbuhan penduduk yang pesat dapat mendorong pengurasan sumberdaya, kekurangan tabungan, kerusakan lingkungan, kehancuran ekologis, yang kemudian dapat memunculkan masalah sosial seperti kemiskinan, keterbelakangan dan kelaparan. Kedua yaitu pandangan optimis yang menjelaskan bahwa penduduk adalah aset yang memungkinkan untuk mendorong pengembangan ekonomi dan inovasi teknologi serta institusional sehingga dapat mendorong perbaikan kondisi sosial (Rohani, 2016). Lantas apakah pertumbuhan penduduk yang terjadi di Indonesia dan Thailand mencerminkan pandangan optimistis atau justru sebaliknya?

Banyaknya jumlah penduduk yang tidak disertai dengan lapangan pekerjaan yang cukup menyebabkan adanya masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Seseorang yang tidak memiliki pekerjaan atau dapat disebut sebagai pengangguran tidak akan memperoleh penghasilan. Kebutuhan hidup yang harus tercukupi dengan tidak adanya pendapatan menjadikan pengurangan konsumsi adalah suatu solusi. Apabila kebutuhan hidup termasuk konsumsi di dalamnya tidak dapat terpenuhi maka masyarakat tersebut dapat disebut sebagai penduduk miskin.

Tingkat pengangguran diikuti oleh pergerakan tingkat kemiskinan. Persentase yang tinggi dalam tingkat pengangguran akan menyebabkan turut tingginya persentase tingkat kemiskinan. Apabila persentase pengangguran menurun maka persentase kemiskinan akan turut serta menurun. Di negara Korea Selatan menurut penelitian Park (2002) dalam Misdawati & Siregar (2020) pengangguran dan kemiskinan memiliki korelasi yang sangat kuat. Penelitian yang dilakukan Yolanda et al. (2020), Yacoub (2012) Retnowati & Harsuti (2018), Fahrizal et al. (2021), Siyan et al. (2016) mengindikasikan adanya pengaruh positif serta signifikan antara pengangguran dan kemiskinan. Pengangguran menyebabkan sedikitnya pendapatan masyarakat dan berujung pada penurunan tingkat kemakmuran. Tidak adanya pendapatan yang dihasilkan oleh pengangguran untuk mencukupi kebutuhan hidup menyebabkan seseorang mau tidak mau harus melakukan penurunan terhadap konsumsinya. Jika kebutuhan hidup ini tidak sanggup dipenuhi maka golongan orang ini termasuk ke dalam kategori penduduk miskin. Akhmad (2020) dalam penelitiannya

mengungkap bahwa guncangan pada angka kemiskinan akan turut berpengaruh positif terhadap pengangguran. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan dua arah antara pengangguran dan kemiskinan.

Penjelasan tersebut menjadi alasan dipilihnya topik pembahasan dengan judul “Hubungan Remitansi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan: Komparasi Indonesia dan Thailand” dengan kurun waktu penelitian 15 tahun yaitu dari tahun 2006 sampai 2020. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui lebih lanjut, apakah kesamaan yang dimiliki kedua negara diikuti pula oleh kesamaan hasil penelitian dengan topik yang telah disebutkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh remitansi tenaga kerja dan pertumbuhan penduduk terhadap kemiskinan di Indonesia dan Thailand?
2. Bagaimana hubungan antara pengangguran dan kemiskinan di Indonesia dan Thailand?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh remitansi tenaga kerja dan pertumbuhan penduduk terhadap kemiskinan di Indonesia dan Thailand.
2. Mendapat informasi mengenai ada atau tidaknya hubungan kausalitas antara pengangguran dan kemiskinan di Indonesia dan Thailand.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lainnya sebagai bahan bacaan dan juga kajian teoritis untuk mengetahui hubungan antara remitansi tenaga kerja, pertumbuhan penduduk dan pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia dan Thailand. Dapat pula dijadikan acuan oleh pihak Pemerintah sebagai pengambil kebijakan untuk mencanangkan lebih lanjut mengenai kebijakan dan regulasinya terhadap hal tersebut. Penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih dalam dan lebih baik di masa selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusalim, L., & Pohan, F. S. (2017). Globalisasi Ekonomi dan Pengaruhnya terhadap Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Konferensi Nasional dan Call for Paper*, (October), 103–119. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1037618>
- Akhmad. (2020). Hubungan Kausalitas Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. *BALANCE: Jurnal Ekonomi*, 16(November), 13–23.
- Alma, L. R. (2019). *Ilmu Kependudukan*. Malang: Wineka Media.
- Alvarez, S. P., Briod, P., Ferrari, O., & Rieder, U. (2015). Remittances: How Reliable are the Data? *Migration Policy Practice*, V, 42–46.
- Ananta, A. (2009). Estimating the Value of the Business of Sending Low- Skilled Workers Abroad: An Indonesian Case. In *XXVI IUSSP International Population Conference in Morocco* (hal. 1–16).
- Ananta, A., & Arifin, E. N. (2008). Demographic and Population Mobility Transition in Indonesia. In *Revised Paper After PECC-ABAC Conference on “Demographic Change and International Labor Mobility in the Asia Pacific Region: Implications for Business and Cooperation” in Seoul, Korea* (hal. 1–67).
- Bachtiar, P. P. (2011). Migration Outflow and Remittance Patterns in Indonesia : National as well as Subnational Perspectives. *Philippine Journal of Development*, 38(1/2), 27–55.
- Badan Analisis dan Evaluasi Hukum Nasional. (2016). *Analisis Evaluasi Hukum dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan. Pusat Analisis Dan Evaluasi Hukum Nasional*.
- Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia. (2020). *Data Penempatan dan Pelindungan PMI Periode Tahun 2020*. Jakarta.

- Badan Pusat Statistik. (2008). *Analisis Perkembangan Statistik Ketenagakerjaan. Laporan Sosial Indonesia 2007* (Vol. 4101005).
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Indeks Pembangunan Manusia 2018*. Diambil dari <https://www.bps.go.id/publication/2019/08/27/34432798c6ae95c6751bfbba/indeks-pembangunan-manusia-2018.html>
- Badan Pusat Statistik. (2020a). Kemiskinan dan Ketimpangan. Diambil 10 Desember 2020, dari <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#subjekViewTab1>
- Badan Pusat Statistik. (2020b). *Profil Kemiskinan di Indonesia September 2020. Badan Pusat Statistik* (Vol. XXIV).
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Analisis Isu Terkini 2021. Badan Pusat Statistik*. <https://doi.org/9101009>
- Banga, R., & Sahu, P. K. (2012). Impact of Remittances on Poverty in Developing Countries.
- Borjas, G. J. (2016). *Labor Economics* (7th Editio). New York: McGraw-Hill Education.
- Buchori, C., & Amalia, M. (2012). *Lembaran Fakta: Migrasi, Remitansi dan Pekerja Migran Perempuan*.
- Castles, M. J., Miller, & Mark, J. (2009). *The Age of Migration Fourth Edition: International Population Movements In The Modern World 4th Edition* (4th Editio). Geneva: Palgrave Macmillan Publisher.
- Central American Bank for Economic Integration. (2021). *Remittances in Central America : The Role of CABI*. Tegucigalpa.
- Chalamwong, Y., & Prugsamatz, R. (2009). The Economic Role of Migration Labor Migration in Thailand: Recent Trends and Implications for Development. *TDRI Quarterly Review*, 24(3)(349), 3–9.
- Chukwuone, N. A., Amaechina, E., Enebeli-Uzor, S. E., Iyoko, E., & Okpukpara,

- B. (2018). Analysis of Impact of Remittance on Poverty in Nigeria. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2367404>
- Cordova, E. L. (2006). Globalization, Migration, and Development: The Role of Mexican Migrant Remittances. *Economía*, 6(1), 217–256.
- De, S., Islamaj, E., Kose, M. A., & Yousefi, S. R. (2016). *Remittances over the Business Cycle : Theory and Evidence. CAMA Working Papers 2016-13*.
- Devanantyo, N. U. (2021). Analisis Pengaruh Petumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur (Tahun 2015-2019). *Jurnal Imiah UB*.
- Diramita, & Usman, U. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 01(02), 46–52.
- Fahrizal, T., Aliasuddin, & Majid, M. S. A. (2021). Do Remittances Matter for Poverty Reduction in ASEAN? *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 10(1), 13–30.
- Fiskal, M. Y., & Wardani, D. T. K. (2020). Determinants of Poverty in West Java Province After the Regional Expansion of Pangandaran District. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 4(1). <https://doi.org/10.18196/jerss.040120>
- Global Migration Group. (2018). *Handbook for Improving the Production and Use of Migration Data for Development*.
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Hambarsari, D. P., & Inggit, K. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur Tahun 2004-2014. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 257–282.
- Hartati, S. Y. (2017). Peranan Perusahaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS) dalam Perekrutan Calon TKI ke Luar Negeri Melalui

- Skema P to P. *Al-Qisth Law Review*. Diambil dari <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/al-qisth-old/article/view/1698>
- IGI Global. (2021). Population Growth. Diambil 17 Oktober 2021, dari <https://www.igi-global.com/dictionary/population-growth/62181>
- Imai, K. S., Gaiha, R., Ali, A., & Kaicker, N. (2014). Remittances, growth and poverty: NEW evidence from Asian countries. *Journal of Policy Modeling*, 36(3), 524–538. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2014.01.009>
- Indonesia Investments. (2017). Pengangguran. Diambil 19 Agustus 2022, dari <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/pengangguran/item255>
- Indraswari, R. R., & Yuhan, R. J. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penundaan Kelahiran Anak Pertama di Wilayah Perdesaan Indonesia: Analisis Data SDKI 2012. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 12(Juni), 1–12.
- International Labour Organization. (2021). *Thailand Decent Work Country Programme*.
- International Monetary Fund. (2009). *International Transactions in Remittances: Guide for Compilers and Users*. Washington DC.
- Internews. (2020). *Information Ecosystem Assessment: Migrants in Thailand during Covid-19*. Diambil dari <https://internews.org/wp-content/uploads/2021/02/iea-report-migrants-in-thailand-2020.pdf>
- Jati, K., & Salam, A. R. (2021). Governance and Accountability of Macroeconomic Variables in Indonesia , Malaysia , Thailand and India using Three Models. *Cendekia Niaga Journal of Trade Development and Studies*, 5(1), 1–16.
- Jhingan, M. L. (2014). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (D. Guritno, Ed.) (Edisi 1). Jakarta: Rajawali Pers.
- Jr, R. H. A. (2005). *Remittances, Selection Bias and Poverty in Guatemala*

(Unpublished Manuscript). Washington DC.

Ken Research. (2019). *Indonesia Remittance Market Research Report*.

Kevin, Putri, A. K., & Nasrun, A. (2020). Pengaruh Inflasi dan Laju Pertumbuhan Penduduk terhadap Kemiskinan di Sumatera bagian Selatan Tahun 2011-2018. *SOROT: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 15(1), 33–42.

Kuncoro, M. (1997). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.

Kurniawan, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan di Kabupaten Banyuwasin (Studi Kasus di Kecamatan Sungai Lilin). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 16.

Lee, E. S. (1966). A Theory of Migration. *Demography*, 3(1).

Masron, T. A., & Subramaniam, Y. (2018). Remittance and poverty in developing countries. *International Journal of Development Issues*, 17(3), 305–325. <https://doi.org/10.1108/IJDI-04-2018-0054>

Massey, D. S. (2009). *The Political Economy of Migration in an Era of Globalization*. Chicago: University Chicago Press.

Massey, D. S., Arango, J., Kouaoucia, G. H. A., Pellegrino, A., & Taylor, J. E. (2011). Theories of International Migration: A Review and Appraisal. *Population and Development Review*, 19(3), 431–466.

Misdawati, & Siregar, S. (2020). Pengaruh Penerimaan Remitansi Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Ecoplan*, 3(29), 48–54.

Mishi, S., & Kapingura, F. M. (2013). Macroeconomic Significance of Remittances in Developing Countries. *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies*, 6(3), 238–253. <https://doi.org/10.1504/IJEPEE.2013.056929>

Mohapatra, S., & Ratha, D. (2010). *Forecasting Migrant Remittances During the Global Financial Crisis. Policy Research Working Paper (Vol. 7)*.

<https://doi.org/10.33182/ml.v7i2.193>

- Muhyiddin, N. T. (2018). *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Munir, R., H.Sial, M., Sarwar, G., & Shaheen, S. (2011). The Effect of Workers Remittances on Private Savings Behavior in Pakistan. *Asian Economic and Financial Review*, 1(3), 95–103.
- Musakwa, M. T., & Odhiambo, N. M. (2019). The Impact of Remittance Inflows on Poverty in Botswana: an ARDL Approach. *Journal of Economic Structures*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-019-0175-x>
- Nahar, F. H. (2017). Effects of Remittances on Poverty Reduction : The Case of Indonesia. *Jorunal of Indonesian Economy and Business*, 32(3), 163–177.
- Noveria, M., Handayani, T., Aswatini, Latifa, A., Romdiati, H., Setiawan, B., ... Djohan, E. (2011). *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*. (M. Noveria, Ed.). Jakarta: LIPI Press.
- Page, J., & Jr, R. H. A. (2003). *International Migration , Remittances and Poverty in Developing Countries* (Policy Reseach Working Paper No. 3179).
- Pant, B. (2008). *Mobilizing Remittances for Productive Use: A Policy -oriented Approach*. Nepal Rastra Bank, working paper Serial Number: NRB/WP/4, Dec 2008.
- Peković, D. (2017). The effects of Remittances on Poverty Alleviation in Transition Countries. *Journal of International Studies*, 10, 37–46. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2017/10-4/2>
- Pilot Guides. (2022). The Thai Diaspora. Diambil 9 November 2022, dari <https://www.pilotguides.com/study-guides/the-thai-diaspora/>
- Pratama, M. E. D. (2016). Pengaruh Pengiriman Remitan Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Malang.
- Pratama, Y. C. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan

- di Indonesia. *Esensi (Jurnal Bisnis dan Manajemen)*, 4(2), 210–223.
<https://doi.org/10.15408/ess.v4i2.1966>
- R, C., & Palomo, L. de. (2002). Invirtamos en Educación para Desafiar el Crecimiento Económico y la Pobreza. *Fundación Salvadoreña para el Desarrollo Económico y Social, San Salvador (May)*.
- Ratha, D. (2007). *Leveraging Remittances for Development*. Washington DC.
- Retnowati, D., & Harsuti. (2018). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto*.
- Rohani. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Selatan. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar*.
- Roman, M. (2013). Financial Effects of the International Migration in Europe: Modeling the Decision to Remit. *Panoeconomicus*, 60(4), 541–555.
<https://doi.org/10.2298/PAN1304541R>
- S.Imai, K., Malaeb, B., & Bresciani, F. (2017). *Remittances, Growth and Poverty Reduction in Asia*.
- Sari, A. P. (2019). Pengaruh Remitansi Terhadap Perbedaan Kesejahteraan Rumah Tangga Di Indonesia Dengan Metode Propensity Score Matching. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*, 8(3), 171–194.
- Sari, F. R. (2018). Analisis Pengaruh Remitansi terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 20(1), 19–24.
- Sari, Y. M., & Sa'roni, C. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Ketimpangan Pendapatan, dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 3(2), 570–584.

- Sen, R. (2020). *Diaspora Engagement Mapping: Thailand*. Diambil dari https://diasporafordevelopment.eu/wp-content/uploads/2021/02/CF_Timor-Leste-v.3.pdf
- Siyam, P., Adegioriola, A. E., & Adolphus, J. A. (2016). Unemployment and Inflation: Implication on Poverty Level in Nigeria. *Munich Personal RePEc Archive*, (79765), 1–23. Diambil dari https://mpa.ub.uni-muenchen.de/79765/1/MPRA_paper_79765.pdf
- Soesastro, H., Budiman, A., M, G., & A, A. (2005). *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir 2 (1959-1966) : Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Kanisius.
- Sofi, I. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam Pemulihan Ekonomi di Desa. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(3), 247–262. <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i3.280>
- Stachel, G. (2022, Maret 10). Thailand Hopes to Stop Fall in Birth Rate. *VOA*. Diambil dari <https://learningenglish.voanews.com/a/thailand-hopes-to-stop-fall-in-birth-rate/6474139.html>
- Statista Research Department. (2022). Thailand Number of Domestic Migrations. Diambil 15 November 2022, dari <https://www.statista.com/statistics/1283921/thailand-number-of-domestic-migrations/#:~:text=In 2021%2C the number of,compared to the previous year.>
- Sukamdi. (2008). Indonesia. *Asian and Pacific Migration Journal*, 17(3–4), 325–334. <https://doi.org/10.1177/011719680801700306>
- Sukchan, S. (n.d.). New Normal Hubungan Indonesia-Thailand. Diambil 31 Agustus 2021, dari <https://www.thejakartapost.com/academia/2020/02/27/new-normal-of-indonesia-thailand-relations.html>.

- Sukirno, S. (2000). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2018). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan* (VIII). Jakarta: Kencana.
- Sulaeman, C. S. R., & Lisna, V. (2016). Analisis EMP Indonesia dan Empat Negara ASEAN pada Masa Krisis. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 16(2), 105–122. <https://doi.org/10.21002/jepi.v16i2.592>
- Survey on Financial Inclusion and Access. (2017). *Understanding People's Use of Financial Services in Indonesia: Headline Results Report*. Diambil dari www.opml.co.uk
- Syafti, A., & Idris. (2021). Causality Between Poverty, Economic Growth, Income Inequality and Unemployment in Latin America. In *Proceedings of the Seventh Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2021)* (Vol. 192, hal. 121–124).
- Syauqi, I. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Edisi Revi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Tambunan, T. (2009). *Perekonomian Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tarmizi, N. (2013). *Tri Matra Kependudukan*. Palembang: Unsri Press.
- The Bank of Thailand. (2019). *Monetary Policy Report*. Bangkok.
- The Global Knowledge Partnership on Migration and Development. (2018). *Migration and Remittances: Recent Developments and Outlook - Transit Migration. Migration and Development Brief 29*. <https://doi.org/10.1596/29777>
- The Global Knowledge Partnership on Migration and Development. (2021). *Recovery: COVID-19 Crisis Through a Migration Lens. Migration and Development Brief 35*.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2013). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

- Tohar, M. (2000). *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Trisnu, C. G. S. P., & Sudiana, I. K. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pengangguran, dan Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 8(11), 2622–2655.
- United Nations. (2011). Impact of Remittances on Poverty in Developing Countries. *United Nations Conference on Trade and Development*.
- United Nations. (2020). Global Issues: Population. Diambil 10 November 2022, dari <https://www.un.org/en/global-issues/population>
- Vacaflares, D. E. (2018). Are Remittances Helping Lower Poverty and Inequality Levels in Latin America? *Quarterly Review of Economics and Finance*, 68, 254–265. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2017.09.001>
- Warsito, T. (2019). Attaining the Demographic Bonus in Indonesia. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)*, 1(1), 134–139. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v1i1.611>
- Weran, B. A., Palisuri, P., & Suriani, S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Riset Edisi XIV*, 3(003), 11–23.
- Wibowo, M. G. (2019). Human Capital Relation with Welfare in Indonesia and Asean Countries. *Economics Development Analysis Journal*, 8(1), 81–93. <https://doi.org/10.15294/edaj.v8i1.28730>
- Wicaksono, R. M. T. A. D., & Rinaldi, R. P. (2021). Economic Determinants of Growth Acceleration During Covid-19 Pandemic: a Comparative Study Between Indonesia, Thailand and Vietnam. *Journal of Developing Economies*, 6(1), 12. <https://doi.org/10.20473/jde.v6i1.20834>
- World Bank. (2007a). *Era Baru dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*. World Bank. Jakarta.
- World Bank. (2007b). *The Global Family Planning Revolution: Three Decades of*

- Population Policies and Programs.* World Bank.
<https://doi.org/10.2471/blt.07.045658>
- World Bank. (2008). *Thailand Economic Monitor: April 2008.* World Bank. Bangkok. <https://doi.org/10.1596/31239>
- World Bank. (2010). *Thailand Economic Monitor: June 2010.* World Bank.
- World Bank. (2019). *Thailand Economic Monitor: Inequality, Opportunity and Human Capital.* Diambil dari <http://documents.worldbank.org/curated/en/154541547736805518/pdf/Thailand-Economic-Monitor-Inequality-Opportunity-and-Human-Capital.pdf>
- World Bank. (2020). Migration and Remittances. Diambil 6 Januari 2021, dari <https://www.worldbank.org/en/topic/labormarkets/brief/migration-and-remittances>
- World Bank. (2021a). *Thailand Economic Monitor: Restoring Incomes, Recovering Jobs.*
- World Bank. (2021b). Unemployment. Diambil 23 Juli 2021, dari <https://data.worldbank.org/indicator/SL.UEM.TOTL.ZS>
- Yacoub, Y. (2012). Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal EKSOS*, 8, 176–185.
- Yolanda, C., Lubis, I., Ruslan, D., & Hardianti, A. (2020). Analysis of the Effects of Investment and Unemployment on Economic Growth and Poverty in North Sumatra Province. *International Journal of Research and Review*, 7(August 2020), 71–80.
- Zahara, E. N. (2022). Imigrasi Sumbang 14T Pendapatan Negara Sepanjang Tahun 2021. Diambil 15 November 2022, dari <https://www.imigrasi.go.id/id/2022/01/05/imigrasi-sumbang-14-t-pendapatan-negara-sepanjang-tahun-2021/>

Zulfikar, A. (2019). Pekerja Migran Indonesia dalam Konstelasi Pasar Tenaga Kerja di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Diambil dari <https://osf.io/preprints/inarxiv/arhqp/>